

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pengembangan Merek Produk (Oriza Dharmawangsa)

Merek Produk ini didesain menggunakan Canva. Dengan pembuatan Merek ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UKM tas tali kur itu sendiri, Merek ini akan digunakan untuk meningkatkan penjualan.



Gambar 3.1 Merk Produk UKM Tas tali kur

3.2 Pelatihan mengelola bahan baku (Yeni Rahma)

Bahan baku merupakan hal yang pokok yang harus di miliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan bakulah maka akan terjadi produksi untuk berjalanya aktifitas produksi. Dan dalam pengelolaannya harus di laksanakan dengan baik agar hasil dan kinerja karyawan dapat maksimal. Maka

dari itu perlunya pelatihan untuk pengelolaan bahan baku untuk para karyawan UKM. Atas dasar itu kami kelompok 7 melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia pada pengelolaan bahan baku dan menginovasi jenis yang bisa diolah dengan talikur.



Gambar 3.2 Proses Mengelola Bahan Baku

3.2.1 Pelatihan menginovasi produk

Dalam dunia usaha inovasi merupakan salah satu senjata untuk dapat mempertahankan produk unggulan kita. Karena dengan inovasilah produk kita dapat lebih di kenal karena produk juga harus mengikuti perkembangan zaman agar dapat di terima konsumen. Maka dari itu perlu adanya pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat. Inovasi yang dilakukan disini ialah membuat tas ransel dan menjadikan tali kur aksesoris dan bros.



Gambar 3.3 Hasil inovasi produk

3.2.2 Pelatihan strategi pemasaran produk

Dalam usaha bagaimana memasarkan produk merupakan hal yang harus di rencanakan dengan matang agar dapat memaksimalkan laba dari produk yang kita jual, strategi yang digunakan juga berpengaruh terhadap maksimal atau tidaknya penjualan produk.



Gambar 3.4 Foto untuk pemasaran produk

3.3 Pengembangan Pemasaran UKM Tas tali kur Melalui Promosi Online dan

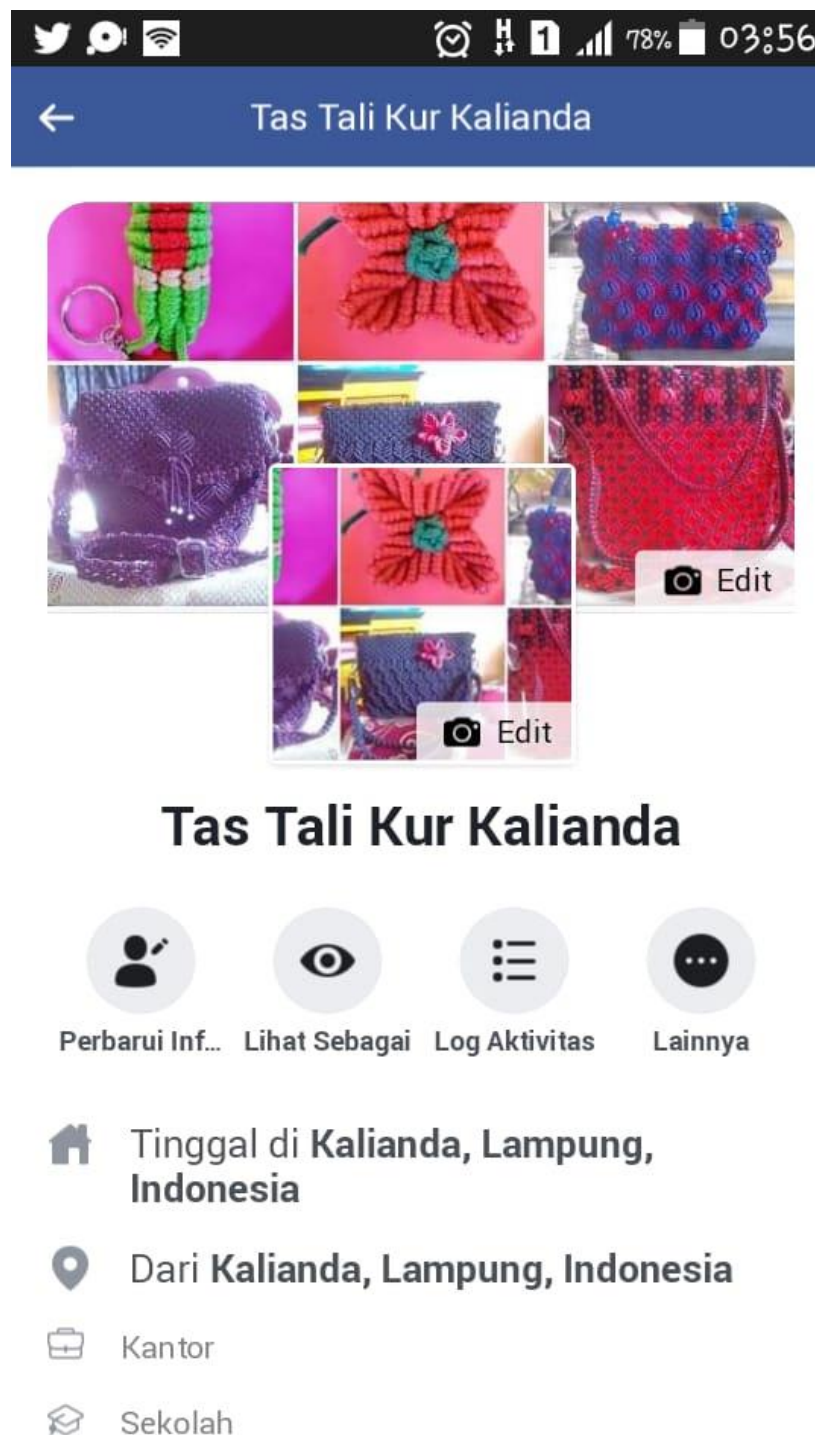
Pendistribusian Produk. (Yuli Amalia)

3.3.1 Promotion (promosi) Instagram dan facebook

Setelah merk produk dibuat dan variasi produk ditambahkan, kelompok 7 melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi, promosi yang dilakukan oleh kelompok 7 adalah dengan membuat akun onlineshop dan sosial media lainnya, seperti Instagram dan Facebook.



Gambar 3.5 Promosi lewat akun pada media sosial Instagram



Gambar 3.6 Promosi lewat akun pada media sosial Facebook

3.3.2 Place (Tempat)

Untuk tempat, pemilik UKM belum memiliki tempat usaha untuk menjual produknya sehingga pemilik UKM hanya menjual di rumah pribadinya dengan ruang lingkup wilayah desanya saja, dan juga menerima pesanan. Disini kelompok 7 memberikan saran untuk meluaskan luang lingkup penjualan tas tali kur dengan cara berpromosi di media sosial agar produk pemilik ukm lebih dikenal tidak hanya didesa saja.

3.4 Pelatihan dan pengenalan kewirausahaan dan bisnis (Agista nuriatama)

Pelatihan dan pengenalan kewirausahaan dilakukan oleh kelompok 7 yang diikuti oleh seluruh kelas 5 SDN 1 Kota Guring. Kelompok 7 berpendapat bahwa mengenalkan siswa SD pada kewirausahaan sejak dini itu penting, karena dengan itu anak-anak dapat menanamkan jiwa usaha nya dari dini. Terlebih pula di zaman yang semakin maju dan canggih ini mempermudah kita untuk memulai usaha. Kelompok 7 menggunakan cara membuat mozaik dari biji-bijian dan membentuk karakter dari animasi, buah-buahan, hewan, dan lain-lain, kami memberi tahu bahwa mozaik itu bisa dijual dan menghasilkan uang serta bisa ditekuni menjadi usaha kecil. kegiatan ini diikuti 25siswa diantaranya 14 perempuan dan 11 laki-laki.



Gambar 3.7 Pelatihan Kewirausahaan dan bisnis



Gambar 3.8 Pelatihan Kewirausahaan dan bisnis

3.5 Pembuatan Web UKM (Muhammad Ari Ferdiansyah)

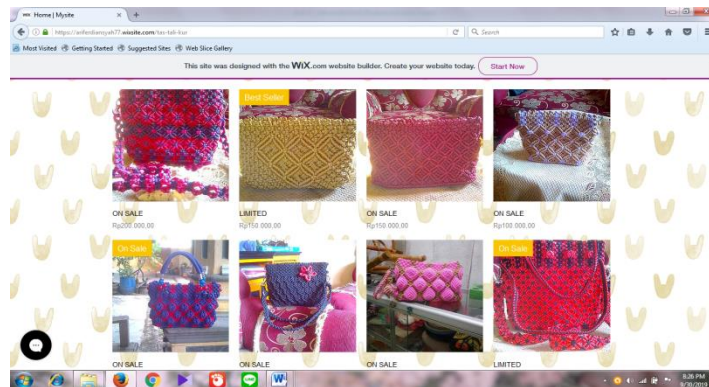
Website sebuah kumpulan dari halaman web yang saling berhubungan dan dapat diakses melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser dan juga jaringan internet. Website mempunyai fungsi sebagai media promosi, informasi, hiburan, dan pendidikan. Pembuatan website dalam kegiatan inovasi dan pengembangan UKM sangatlah bermanfaat sebagai media promosi mengenai produk yang dijual UKM dan juga sebagai media informasi mengenai UKM seperti alamat, kontak yang dapat dihubungi dan media sosialnya. Website dapat digunakan dan

diakses semua orang tanpa harus mempunyai akun yang telah terdaftar terlebih dahulu seperti media social

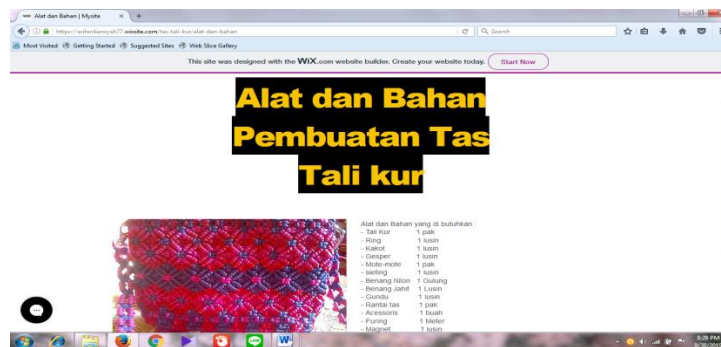
Website yang kami buat menggunakan wix.com yang merupakan platform pembuatan website yang memberi kebebasan untuk membuat, mendesain, mengelola, dan mengembangkan website yang sesuai kita inginkan. Website yang kami buat kami beri nama alamat situsnya <https://ariferdiansyah77.wixsite.com/tas-tali-kur> . Dalam website ini kami membuat 3 menu utama dalam penggunaannya. Website ini tidak hanya bisa diakses melalui komputer yang terkoneksi internet namun juga dapat diakses melalui *smartphone* yang terkoneksi internet.



Gambar 3.9 halaman utama website UKM



Gambar 3.10 katalog tas tali kur dan harga



Gambar 3.11 bahan bahan tas tali kur

3.6 Sosialisasi sampah kepada masyarakat tengkujuh (Kelompok)

Penyuluhan yang kami lakukan yaitu dengan sosialisasi dan penerapan secara langsung kepada warga desa tengkujuh. Dengan memanfaatkan perlengkapan yang murah dan terjangkau. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat desa tengkujuh yang masih kurang perhatian dalam membuang sampah. Selain itu kami juga melmberi arahan untuk membuat bank sampah di desa tengkujuh agar sampah dapat dikelola dan dijadikan penghasilan desa tengkujuh itu sendiri. Masyarakat desa tengkujuh sulit membuang sampah pada tempat nya dikarenakan tidak adanya pembuangan akhir didesa dan mengharuskan

mereka membuang sampah dengan cara melempar disungai.oleh itu kami menyarankan aparaturnya untuk menyiapkan petugas kebersihan di setiap RT dan menyiapkan tong sampah besar di jalan agar dapat di angkut oleh truk sampah ke kota kalianda.



Gambar 3.12 sosialisasi sampah di balai desa

3.6.1 Melaksanakan Kegiatan Kerja Bakti

Setelah melakukan sosialisasi kami berinisiatif untuk turun langsung ke lapangan untuk membersihkan sampah di sungai dan selokan desa tengkujuh. Kami berkerja sama dengan pemuda pemudi desa tengkujuh melaksanakan kerja bakti. Disini kami berharap dengan adanya kerja bakti bersama

masyarakat bisa lebih menyadari penting nya membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 3.12 kerja bakti di desa tengkujuh

3.7 Laporan Pelatihan Perhitungan Anggaran (Aprilia Kristina)

Memberikan pelatihan kepada pemilik UKM mengenai sistem penganggaran dana pembuatan Tas Rajut Tali Kur khususnya Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual.

Berikut adalah perhitungan biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan Tas Tali

Kur :

a. Laporan Penganggaran Sederhana

1. Tabel Biaya Bahan Baku

No	Satuan	Satuan	Jumlah (Rupiah)
1	Tali Kur	1 pack	60.000
2	Ring	2 buah	2.000
3	Kokot	2 buah	6.000
4	Sleting	1 buah	1.000
5	Furing	25 cm	4.000
6	Rel Sleting	20 cm	1.000
7	Benang Jahit	1 buah	1.000
8	Aksesoris	1 buah	4.000
9	Magnet	1 buah	3.000
10	Gasper	1 buah	1.000
11	Gundu	1 buah	1.000
12	Rantai Tas	1 buah	25.000
Total biaya bahan baku			109.000

2. Tabel Biaya Overhead Pabrik

No	Keterangan	Satuan	Jumlah(Rupiah)
	Transportasi	2 liter	20.000
Total Biaya Overhead Pabrik			20.000

b. Berikut Perhitungan Untuk 1x Produksi tas :

➤ Biaya Operasional

- Biaya Bahan Baku	: 109.000
- Biaya BOP	: 20.000
<hr/>	
Jumlah Biaya Operasional	: 129.000

➤ Harga Pokok Penjualan

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya : Jumlah produksi} &= 129.000 : 1 \\ &= 129.000 \end{aligned}$$

➤ Margin Laba

$$\begin{aligned} \text{Besar Keuntungan yang diinginkan} &: 50\% \\ \text{HPP x Margin Laba} &= 129.000 \times 50\% \\ &= 64.5000 \end{aligned}$$

➤ Harga Jualnya

$$\begin{aligned} \text{HPP + Margin Laba} &= 129.000 + 64.500 \\ &= 193.500 \\ &= (200.000) \end{aligned}$$

c. Tolak Ukur Keberhasilan

Kegiatan ini dikatakan berhasil apabila dari kegiatan pelatihan pembuatan laporan penganggaran ini dapat memberikan dampak positif dan mudah dipahami oleh pemilik UKM sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari. Tujuan dari sistem penganggaran ini adalah sebagai acuan berapa biaya yang diperlukan untuk pembuatan Tas Rajut Tali Kur, sehingga pemilik UKM dapat memberikan patokan Laba yang diinginkan untuk menentukan Harga Jual per tas.